



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA AGRO LESTARI, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Vivian Ivana Lie¹⁾, Supitriyani²⁾, Sepbeariska Manurung³⁾, Loist Abdi Putri⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: vivianivana94@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data deskriptif dan komparatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut ini: 1. Struktur modal mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan. 2. Perputaran modal kerja mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan. 3. Ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh aset yang sangat signifikan setiap tahunnya. 4. Nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan, adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan, dan peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Analisis struktur modal, perputaran modal, ukuran perusahaan

Analysis of Capital Structure, Working Capital Turnover, and Company Size in an Effort to Increase Company Value at PT Astra Agro Lestari Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Abstract

The objectives of this research are: 1. To find out an overview of the capital structure, working capital turnover, company size and company value at PT Astra Agro Lestari, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the factors that cause a decrease in the value of the company at PT Astra Agro Lestari, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted using descriptive and comparative data. Based on the results of this study, the following conclusions can be drawn: 1. The capital structure is subject to fluctuations and tends to increase. This is due to a significant increase in long debt followed by an increase in the company's equity. 2. Working capital turnover fluctuates and tends to decrease. This is due to an increase in net income followed by an increase in assets due to a significant increase in inventory. 3. The size of the company fluctuates and tends to increase. This is due to very significant assets annually. 4. The value of the company tends to decrease. This is due to a significant increase in long debt followed by an increase in company equity, an increase in net income followed by an increase in assets due to a significant increase in inventory, and a very significant increase in assets every year.

Keywords: Capital Structure Analysis, capital turnover, company size

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Indonesia terdapat banyak industri yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah industri perkebunan. Sebagai negara agraris dengan lahan yang luas dan subur tentu akan memperbesar peluang dalam meningkatkan produk perkebunan di Indonesia. Namun, industri perkebunan Indonesia juga dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti hama tanaman, perubahan iklim cuaca, fluktuasi harga komoditas, maupun persaingan global yang ketat. Maka perusahaan harus memiliki upaya dalam meningkatkan kinerja dan daya saing dalam menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal yang tidak hanya akan mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia tetapi juga akan mempengaruhi aspek-aspek dari perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah nilai perusahaan.

Berikut ini disajikan gambaran struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1

Gambaran Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Struktur Modal	Perputaran Modal Kerja	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
	LTDER (Kali)	GWCT (Kali)	Size (Kali)	PBV (Kali)
2013	0.09	7.49	30.34	3.85
2014	0.22	6.78	30.55	3.07
2015	0.54	4.64	30.70	2.03
2016	0.15	3.49	30.82	1.68
2017	0.22	4.08	30.85	1.37
2018	0.22	4.24	30.92	1.17
2019	0.34	3.90	30.93	1.48
2020	0.35	3.17	30.96	1.23
2021	0.15	2.58	31.05	0.86
2022	0.22	2.95	31.01	0.69
Rata-rata	0.25	4.33	30.81	1.74

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata struktur modal yang dihitung dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan cenderung menurun. Pada tahun 2016 dan 2021 struktur modal mengalami penurunan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Sedangkan pada tahun 2019 struktur modal mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Telaumbanua *et al.*, 2021) “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sementara dalam penelitian (Heningtyas, 2017), “struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Perputaran modal kerja yang diukur dengan menggunakan *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun diikuti penurunan nilai perusahaan. Pada tahun 2017, 2018, dan 2022 perputaran modal kerja mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agusentoso, 2017), “perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sementara yang diteliti (Budidarma and Musa, 2023), “*capital turnover has no significant effect on firm value*”.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan Size (Ln Total Aset) periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2014-2018, 2020 dan 2021 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sedangkan nilai

perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2017), “Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan”. Sementara yang diteliti oleh (Tumangkeng and Mildawati, 2018), “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Dan Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Setiap perusahaan pasti termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Menurut (Sudana, 2015), “struktur modal yaitu berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Modal Kerja

Perputaran modal kerja sering disebut *Working Capital Turnover* (WCT) merupakan rasio keuangan untuk menilai perusahaan. Rasio perputaran modal kerja yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi operasi yang lebih tinggi. Menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), “Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya”.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau variabel yang menggambarkan

besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Menurut (Pratama and Wiksuana, 2016), Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Nilai Perusahaan

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), “nilai perusahaan adalah nilai pasar yang menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik, semakin tinggi rasio ini semakin besar tambah kekayaan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan”.

Hubungan Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penjelasan mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Brigham and Houston, 2016) “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik, dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Telaumbanua *et al.*, 2021), “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”, (Agusentoso, 2017), “perputaran modal kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”, dan (Pasaribu, 2017), “Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Struktur Modal pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Struktur modal adalah kumpulan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnisnya yang di dalamnya terdapat utang dan ekuitas suatu perusahaan. Parameter struktur modal dalam penelitian ini adalah menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal perusahaan.

Nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut :

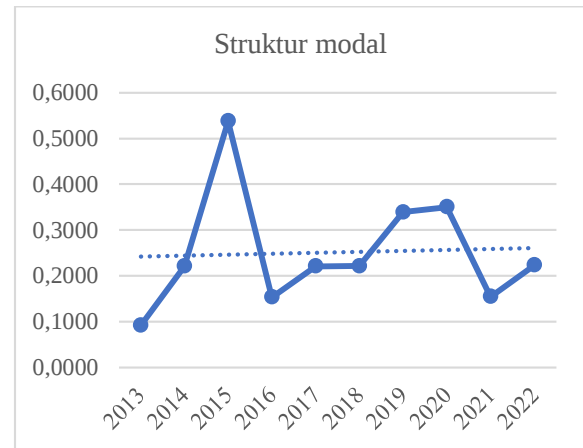
Tabel 2
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)
pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2022

Tahun	Utang Jangka Panjang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	LTDER (Kali)
2013	936,066,000,000	10,267,859,000,000	0.09
2014	2,609,888,000,000	11,837,486,000,000	0.22
2015	6,291,451,000,000	11,698,787,000,000	0.54
2016	2,689,673,000,000	17,593,482,000,000	0.15
2017	4,089,571,000,000	18,536,438,000,000	0.22
2018	4,305,915,000,000	19,474,522,000,000	0.22
2019	6,428,832,000,000	18,978,527,000,000	0.34
2020	6,740,931,000,000	19,247,794,000,000	0.35
2021	3,268,337,000,000	21,171,173,000,000	0.15
2022	4,953,180,000,000	22,243,221,000,000	0.22
Rata-rata			0.25
Nilai Minimum			0.09
Nilai Maksimum			0.54

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat digambarkan grafik *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada PT Astra Agro

Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022 pada Gambar 1 berikut:



Sumber: Data diolah, (2024)

Gambar 1
Grafik Long Term Debt to Equity Ratio
(LTDER) pada PT Astra Agro Lestari
Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 diketahui bahwa nilai LTDER pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan. Rata-rata nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) selama penelitian adalah sebesar 0,25 kali, yang artinya perusahaan lebih banyak melakukan pendanaan melalui utang jangka panjang sebesar 25% dari total ekuitas.

Nilai minimum *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,09 kali, yang artinya setiap Rp.1 ekuitas perusahaan, digunakan untuk menjamin liabilitas jangka panjang senilai Rp.0,09. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang dikarenakan kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai maksimum *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terdapat pada tahun 2015 sebesar 0,54 kali, yang artinya setiap Rp.1 ekuitas perusahaan, digunakan untuk menjamin liabilitas jangka panjang senilai Rp. 0,54. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang yang dikarenakan peningkatan pinjaman bank jangka panjang.

Hasil Analisis Perputaran Modal Kerja pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Perputaran modal kerja adalah sumber daya yang penting bagi perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, di mana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil aktivitas perusahaan tersebut yang akan digunakan untuk operasi selanjutnya.

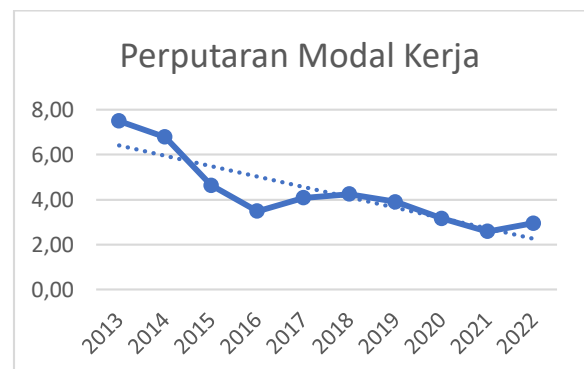
Parameter perputaran modal kerja dalam penelitian ini adalah menggunakan *Gross Working Capital Turnover* (GWCT). *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu rasio yang membagi penjualan bersih dengan total aset lainnya.

Tabel 3
Gross Working Capital Turnover (GWCT)
pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2022

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aset Lancar (Rp)	GWCT (Kali)
2013	12,674,999,000,000	1,691,694,000,000	7.49
2014	16,305,831,000,000	2,403,615,000,000	6.78
2015	13,059,216,000,000	2,814,123,000,000	4.64
2016	14,121,374,000,000	4,051,544,000,000	3.49
2017	17,305,688,000,000	4,245,730,000,000	4.08
2018	19,084,387,000,000	4,500,628,000,000	4.24
2019	17,452,736,000,000	4,472,011,000,000	3.90
2020	18,807,043,000,000	5,937,890,000,000	3.17
2021	24,322,048,000,000	9,414,208,000,000	2.58
2022	21,828,591,000,000	7,390,608,000,000	2.95
Rata-rata			4.33
Nilai Minimum			2.58
Nilai Maksimum			7.49

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka dapat digambarkan grafik *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 pada Gambar 2 berikut:



Sumber: Data diolah, (2024)

Gambar 2
Grafik Gross Working Capital Turnover
(GWCT) pada PT Astra Agro Lestari
Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2 diketahui bahwa nilai *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan

peningkatan persediaan yang cukup signifikan.

Nilai minimum *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) terdapat pada tahun 2021, yaitu sebesar 2,58 kali, yang artinya setiap Rp.1 aset lancar, perusahaan dapat menghasilkan pendapatan bersih senilai 2,58. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih yang dikarenakan menguatnya harga CPO dan turunannya serta kenaikan harga kernel dan turunannya, meskipun volume penjualan CPO dan turunannya mengalami penurunan.

Nilai maksimum *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) terdapat pada tahun 2013, yaitu sebesar 7,49 kali, yang artinya setiap Rp.1 aset lancar, perusahaan dapat menghasilkan pendapatan bersih senilai 7,49. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih yang dikarenakan naiknya volume penjualan CPO perusahaan..

Hasil analisis Ukuran Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh jumlah total aset, penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Parameter ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan *size* (Ln Total Aset). *Size* (Ln Total Aset) merupakan rasio untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih mencerminkan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan.

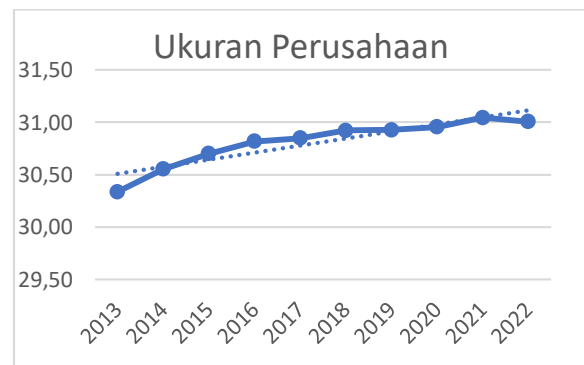
Nilai *Size* (Ln Total Aset) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Size (Ln Total Aset) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Total Aset (Rp)	Size (Ln Total Aset) (Kali)
2013	14,963,190,000,000	30.34
2014	18,558,329,000,000	30.55
2015	21,512,371,000,000	30.70
2016	24,226,122,000,000	30.82
2017	24,935,426,000,000	30.85
2018	26,856,967,000,000	30.92
2019	26,974,124,000,000	30.93
2020	27,781,231,000,000	30.96
2021	30,399,906,000,000	31.05
2022	29,249,340,000,000	31.01
Rata-rata		30.81
Nilai Minimum		30.34
Nilai Maksimum		31.05

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka dapat digambarkan grafik *Size* (Ln Total Aset) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 pada Gambar 3 berikut :



Sumber: Data diolah, (2024)

Gambar 3
Grafik Size (Ln Total Aset) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 diketahui bahwa nilai *Size* (Ln Total Aset) pada periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini

disebabkan oleh peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya.

Nilai minimum *Size* (Ln Total Aset) terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 30,34 kali, yang artinya perusahaan memiliki ukuran perusahaan sebesar 30,34. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar yang dikarenakan peningkatan aset tanaman perkebunan dan aset tetap.

Nilai maksimum *Size* (Ln Total Aset) terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 31,05 kali, yang artinya perusahaan memiliki ukuran perusahaan sebesar 31,05. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang dikarenakan kenaikan pada kas dan setara kas karena adanya kenaikan penerimaan pada penjualan.

Hasil Analisis Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor tentang efisiensi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan yang ada kaitannya dengan harga saham di masa lalu dan prospek di masa mendatang. Parameter nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur valuasi perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan *Book Value Per Share* (BVPS).

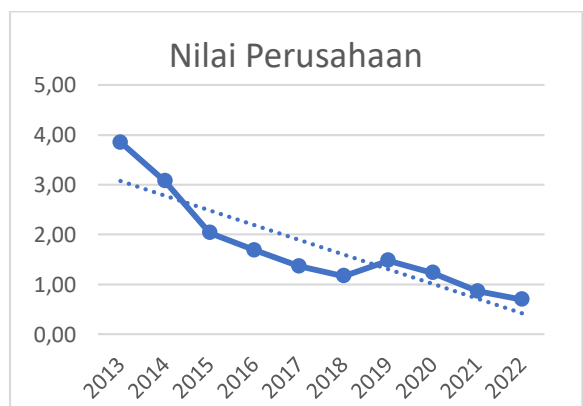
Nilai *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Price to Book Value (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp)	PBV (Kali)
2013	25,100	6,520.33	3.85
2014	23,107	7,517.08	3.07
2015	15,103	7,429.00	2.03
2016	16,775	9,957.11	1.68
2017	13,150	9,630.88	1.37
2018	11,825	10,118.27	1.17
2019	14,575	9,860.57	1.48
2020	12,325	10,000.47	1.23
2021	9,500	10,999.79	0.86
2022	8,025	11,556.79	0.69
Rata-rata			1.74
Nilai Minimum			0.69
Nilai Maksimum			3.85

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka dapat digambarkan grafik *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 pada Gambar 4 berikut:



Sumber: Data diolah, (2024)

Gambar 4
Price to Book Value (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4 diketahui bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang

signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan, adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan, dan peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya.

Nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) terdapat pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,69 kali, yang artinya harga saham dihargai lebih tinggi dari nilai bukunya sebesar 0,69 kali. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang yang dikarenakan refinancing sehingga pinjaman jangka panjang meningkat dan utang usaha yang juga meningkat dikarenakan penambahan biaya operasional.

Nilai maksimum *Price to Book Value* (PBV) terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,85 kali, yang artinya harga saham dihargai lebih tinggi dari nilai bukunya sebesar 3,85 kali. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang dikarenakan peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Hasil Analisis Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berikut ini data *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) dan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022 pada table 6 di bawah ini:

Tabel 6
Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Struktur Modal (Kali)	Nilai Perusahaan (Kali)
2013	0.09	3.85
2014	0.22	3.07
2015	0.54	2.03
2016	0.15	1.68
2017	0.22	1.37
2018	0.22	1.17
2019	0.34	1.48
2020	0.35	1.23
2021	0.15	0.86
2022	0.22	0.69
Rata-rata	0.25	1.74
Nilai Minimum	0.09	0.69
Nilai Maksimum	0.54	3.85

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan. Sedangkan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada periode 2013-2022 cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan, adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan, dan peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya

Hasil Analisis Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berikut ini data *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) dan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022 pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7

Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Perputaran Modal (Kali)	Nilai Perusahaan (Kali)
2013	7.49	3.85
2014	6.78	3.07
2015	4.64	2.03
2016	3.49	1.68
2017	4.08	1.37
2018	4.24	1.17
2019	3.90	1.48
2020	3.17	1.23
2021	2.58	0.86
2022	2.95	0.69
Rata-rata	4.33	1.74
Nilai Minimum	2.58	0.69
Nilai Maksimum	7.49	3.85

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) pada periode 2013-2022 cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan. Sedangkan nilai perusahaan pada periode 2013-2022 juga cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang yang dikarenakan pelunasan pinjaman jangka panjang dan

reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke liabilitas jangka pendek sementara ekuitas mengalami peningkatan karena peningkatan laba komprehensif dan penambahan modal saham, ditambah adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan persediaan dan piutang usaha yang mengakibatkan kurang efisiennya perusahaan mengolah modal kerjanya dan menurunnya aset yang dikarenakan penurunan kas dan setara kas dan aset lancar, aset biologis, dan nilai penambahan aset lebih rendah daripada penambahan biaya penyusutan.

Meskipun pendapatan bersih mengalami peningkatan hampir setiap tahunnya, aset lancar juga mengalami peningkatan yang dikarenakan meningkatnya persediaan, piutang usaha dan kas setara kas namun hal tersebut tidak mencerminkan nilai perusahaan yang ikut meningkat.

Hasil Analisis Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berikut ini data *Size* (Ln Total Aset) dan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022 pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Ukuran Perusahaan (Kali)	Nilai Perusahaan (Kali)
2013	30.34	3.85
2014	30.55	3.07
2015	30.70	2.03
2016	30.82	1.68
2017	30.85	1.37

Tahun	Ukuran Perusahaan (Kali)	Nilai Perusahaan (Kali)
2018	30.92	1.17
2019	30.93	1.48
2020	30.96	1.23
2021	31.05	0.86
2022	31.01	0.69
Rata-rata	30.81	1.74
Nilai Minimum	30.34	0.69
Nilai Maksimum	31.05	3.85

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Size* (Ln Total Aset) pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya. Sedangkan nilai perusahaan pada periode 2013-2022 juga cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang yang dikarenakan pelunasan pinjaman jangka panjang dan reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke liabilitas jangka pendek sementara ekuitas mengalami peningkatan karena peningkatan laba komprehensif dan penambahan modal saham, ditambah adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan persediaan dan piutang usaha yang mengakibatkan kurang efisiennya perusahaan mengolah modal kerjanya dan menurunnya aset yang dikarenakan penurunan kas dan setara kas dan aset lancar, aset biologis, dan nilai penambahan aset lebih rendah daripada penambahan biaya penyusutan.

Maka dengan menurunnya aset akan meningkatkan risiko penurunan nilai perusahaan tersebut yang dikarenakan penurunan kas dan setara kas dan aset lancar, aset biologis, dan nilai penambahan aset lebih rendah daripada penambahan biaya penyusutan.

Hasil Analisis Hubungan Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Berikut ini data *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Gross Working Capital Turnover* (GWCT), *Size* (Ln Total Aset), dan *Price to Book Value* (PBV) Periode 2013-2022 pada Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9

Hubungan Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Tahun	Struktur Modal (Kali)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Ukuran Perusahaan (Kali)	Nilai Perusahaan (Kali)
2013	0.09	7.49	30.34	3.85
2014	0.22	6.78	30.55	3.07
2015	0.54	4.64	30.70	2.03
2016	0.15	3.49	30.82	1.68
2017	0.22	4.08	30.85	1.37
2018	0.22	4.24	30.92	1.17
2019	0.34	3.90	30.93	1.48
2020	0.35	3.17	30.96	1.23
2021	0.15	2.58	31.05	0.86
2022	0.22	2.95	31.01	0.69
Rata-rata	0.25	4.33	30.81	1.74
Min	0.09	2.58	30.34	0.69
Max	0.54	7.49	31.05	3.85

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa pada periode 2013-2022 nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) berfluktuasi dan cenderung meningkat, *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) berfluktuasi dan cenderung menurun, dan *Size* (Ln Total Aset) yang berfluktuasi dan cenderung meningkat. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan, adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan

peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan, dan peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya

Perusahaan yang mengalami peningkatan liabilitas jangka panjang maka beban bunga yang ditanggung perusahaan juga akan meningkat dan juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek akan lebih sulit dan pastinya juga akan lebih sulit untuk mendapatkan pendanaan. Ditambah dengan beberapa faktor seperti penurunan laba, peningkatan persediaan yang pesat utangnya dan juga penurunan aset lancar perusahaan pada kas dan setara kas, dan aset tetap yang mengalami penurunan karena lebih besar nilai penambahan aset dibanding biaya penyusutan, kemungkinan akan meningkatkan risiko penurunan nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan.

Nilai *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan.

Nilai *Size* (Ln Total Aset) pada periode 2013-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan

oleh aset yang sangat signifikan setiap tahunnya.

Nilai *Price to Book Value (PBV)* pada periode 2013-2022 cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang panjang yang signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan, adanya peningkatan pendapatan bersih yang diikuti dengan peningkatan aset yang dikarenakan peningkatan persediaan yang cukup signifikan, dan peningkatan aset yang sangat signifikan setiap tahunnya.

Saran

Sebaiknya perusahaan dalam mengelola permodalannya, perseroan harus memaksimalkan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R. (2017) '*Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)*', *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), pp. 17–31.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2016) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. ke empat b. Jakarta: Salemba Empat.
- Budidarma, F.A. and Musa, I.G.A. (2023) '*The Influence of Working Capital Turnover and Company Size on Company Value with Profitability As A Mediating Variable*', *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(2), pp. 1598–1615.
- Heningtyas, O.S. (2017) '*PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN*

PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2015)', *Jurnal Akuntansi*, pp. 1–15.

Ikhsan *et al.* (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. M. Y. Noch. Medan.

Pasaribu, D. (2017) '*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*', *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(1), pp. 32–44.

Pratama, I.G.B.A. and Wiksuana, I.G.B. (2016) '*Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap*

nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi'. Udayana University.

Sudana, I.M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2nd edn. Jakarta: Erlangga.

Telaumbanua, H. *et al.* (2021) '*Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatig Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), pp. 266–277.

Tumangkeng, M.F. and Mildawati, T. (2018) '*Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6).